

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi yang makin pesat dewasa ini membuat makin ketatnya persaingan bisnis yang ada. Karena semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang baru, juga semakin pentingnya kebutuhan informasi yang cepat dan akurat bagi suatu perusahaan. Sistem informasi yang baik harus dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Demikian juga dalam melaksanakan kegiatan siklus jasa personalia dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang memadai. Tugas dari bagian personalia adalah bertanggung jawab dalam perekrutan karyawan, penghitungan gaji dan upah sampai dengan pemberhentian karyawan dan sistem penggajian dan pengupahan merupakan elemen utama dari siklus jasa personalia.

Sistem penggajian dan pengupahan dipilih karena kegiatan penggajian dan pengupahan bagi suatu perusahaan merupakan komponen yang sangat penting karena gaji, upah, pajak penghasilan karyawan, dan biaya ketenagakerjaan merupakan komponen biaya yang cukup signifikan hampir di semua perusahaan. Selain itu, kegiatan penggajian merupakan kegiatan yang berhubungan dengan tenaga kerja atau karyawan yang merupakan sumber daya pokok perusahaan. Pengelolaan siklus jasa personalia yang baik dan sesuai dengan Sistem Pengendalian Intern (SPI) akan memudahkan perusahaan dalam mengurangi

resiko adanya pencurian dan manipulasi kas melalui pembayaran gaji kepada karyawan fiktif.

Tujuan dari SPI adalah untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Toserba Mitra merupakan perusahaan dagang yang terletak di Jalan Achmad Yani no. 18 Kartasura. Saat ini telah mempekerjakan 80 karyawan, meliputi bagian keuangan, bagian pembelian, personalia, satpam, pramuniaga, dan *cleaning service*. Semua karyawan yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun akan secara langsung disebut sebagai karyawan tetap perusahaan. Untuk masalah penggajian toserba Mitra mempercayakan hal tersebut pada bagian personalia yaitu dari membuat daftar gaji dan daftar rekap gaji karyawan, mendistribusikan gaji kepada karyawan, serta bertanggung jawab mencatat dan menandatangani jam hadir seluruh karyawan. Pemberian gaji diberikan setiap tanggal 5 bulan berikutnya dan karyawan yang telah menerima pembayaran gaji menandatangani daftar rekap gaji untuk membuktikan bahwa ia sudah menerima pembayaran gaji dan oleh bagian personalia dijadikan sebagai bukti kepada pimpinan bahwa karyawan yang bersangkutan telah menerima gaji. Jam kerja karyawan Toserba Mitra 12 jam untuk operasional toko yang dibagi menjadi 3 shift yaitu shift I jam 8.15 – 16.30 dengan jam istirahat jam 11.30 – 12.30, shift II jam 8.15 – 12.30 lanjut jam 16.30 – 20.30 dan shift III jam 12.15 – 20.30 dengan jam istirahat jam 15.30 – 16.30. Pramuniaga dan kasir diberi libur sehari setelah 5 hari kerja, sedangkan selain pramuniaga (staf kantor dan satpam) libur diberikan setelah 6

hari kerja. Sedangkan untuk *cleaning service* hanya dibagi 2 shift yaitu shift I jam 8.00 – 17.30 dan shift II jam 11.30 – 20.30. Mereka diberi 4 hari libur dalam sebulan. Sistem informasi yang digunakan sudah berbasis komputer tetapi untuk siklus jasa personalia masih manual, baik dari data karyawan, pencatatan waktu kerja, sampai dengan penggajian. Hal ini menimbulkan permasalahan di Toserba Mitra yaitu :

1. File personalia penyimpanannya membutuhkan tempat yang besar dan resiko kehilangan tinggi.

File personalia terdiri dari beberapa record karyawan yang berisi :

- a. Data pribadi karyawan meliputi : riwayat hidup, surat lamaran, ijazah terakhir, dan ijazah khusus atau piagam.
- b. Hasil tes logika dan hasil tes psikotes (ketelitian dan kepribadian)
- c. Daftar hadir kerja atau kartu absent. Kartu absent ini untuk mengetahui apakah karyawan tersebut datang tepat waktu atau sering datang terlambat.
- d. Surat ijin, yaitu surat keterangan tidak masuk kerja misal surat ijin dari dokter.
- e. Surat peringatan atau skorsing. Surat ini diberikan jika karyawan yang bersangkutan melakukan pelanggaran.

Semua file karyawan tersebut karena masih disimpan secara manual, maka penyimpanannya membutuhkan tempat yang

besar. Karena jumlah karyawan yang cukup banyak sehingga banyak file yang harus disimpan maka data yang hendak atau yang telah tersimpan dapat tercecer atau hilang.

2. Lamanya proses penghitungan gaji dan resiko kesalahan penghitungan tinggi.

Lama proses penghitungan gaji sekitar 4 hari sehingga gaji dibayarkan setiap tanggal 5 bulan berikutnya. Proses penghitungan dilakukan oleh bagian personalia dan tentunya memerlukan ketelitian dalam operasi aritmatikanya. Karena itu biasanya dilakukan penghitungan 2 kali untuk mengurangi resiko kesalahan penghitungan dan hal tersebut menjadi kendala utama dalam transaksi manual. Apabila setelah gaji diberikan kepada karyawan masih terjadi kesalahan dalam penghitungan maka akan dilakukan pencocokan dan penghitungan ulang.

Variabel gaji meliputi : gaji pokok, tunjangan tetap (masa kerja dan jabatan), lembur, omzet ( tergantung pada event bulan-bulan tertentu, misal : lebaran, valentine, back to school, dll), lain-lain dan potongan gaji ( JAMSOSTEK, iuran kesejahteraan karyawan, absent, bon karyawan dan pajak ).

3. Penyajian informasi mengenai record karyawan, misal : prestasi karyawan, omzet yang didapat karyawan tertentu, atau keterangan jabatan yang dibutuhkan pimpinan maupun oleh

bagian personalia sendiri tidak dapat disajikan secara cepat, karena penyimpanannya yang masih manual sehingga dibutuhkan waktu untuk melakukan proses pencarian informasi tersebut.

Melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi tersebut apabila dibiarkan terus menerus maka akan merugikan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perubahan cara pemrosesan data akuntansi dari cara manual menjadi pemrosesan data akuntansi menggunakan komputer akan lebih memudahkan perusahaan melakukan sistem penggajian yang lebih baik. Keunggulan dari sistem informasi yang sudah terkomputerisasi adalah:

1. File karyawan yang disimpan tidak membutuhkan tempat yang besar karena dapat disimpan dalam suatu *database* sehingga resiko kehilanganpun juga relatif lebih kecil.
2. Proses penghitungan gaji menjadi lebih cepat, karena semua variabel gaji yang berhubungan dengan proses penghitungan akan dapat dihitung dengan komputer secara otomatis, setidaknya dari waktu penghitungan 4 hari dapat menjadi 2 hari dan resiko kesalahan dalam operasi aritmatikanya seperti penjumlahan, pengurangan maupun perkaliannya yang dilakukan oleh manusia dapat dikurangi sehingga secara tidak langsung menciptakan efisiensi waktu.
3. Penyajian informasi mengenai record karyawan baik yang dibutuhkan oleh pemimpin perusahaan maupun oleh bagian personalia sendiri akan dapat disajikan dengan mudah dan cepat kapanpun informasi

tersebut dibutuhkan, karena setiap data yang berhubungan dengan jasa personalia dapat disajikan dalam suatu *database*. Penerapan *database* dalam sistem informasi disebut dengan *database system*, yaitu suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi. (Jogiyanto, 1997: 265).

4. Keamanan data yang disimpan dalam komputer lebih terjamin, karena dilengkapi dengan *password* dan hanya orang-orang tertentu saja yang dapat membukanya.

Untuk itu penulis mencoba membantu menganalisis serta merancang sistem baru yang dapat memenuhi kebutuhan informasi pihak Toserba Mitra dalam sistem penggajian. Karena itu penulis memilih judul :

“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada Toserba Mitra“

## **I.2. Rumusan Masalah**

Dengan semakin bertambah luas dan kompleksnya aktivitas perusahaan, maka akan lebih mudah apabila dalam suatu perusahaan dalam menjalankan segala aktivitasnya dilengkapi dengan suatu sistem akuntansi yang menyediakan informasi yang terjamin keandalannya. Oleh karena itu diperlukan sistem akuntansi yang sesuai dengan sistem pengendalian intern yang benar dan berbasis komputer.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah rancangan sistem penggajian yang dapat mengurangi permasalahan-permasalahan dari sistem yang ada dan menghasilkan sistem informasi penggajian yang siap untuk diimplementasikan?

### **I.3. Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Perancangan sistem terkomputerisasi yang dapat diterapkan pada toserba Mitra dibatasi hanya untuk sistem penggajian yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan dan sesuai dengan Sistem Pengendalian Intern (SPI).
- b. Langkah penyusunan dan pengembangan sistem yang diterapkan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) dan hanya dibatasi pada analisis sistem, desain sistem dan programming.
- c. Tahap desain sistem yang dilakukan adalah desain model, desain input, desain database, desain output, dan desain pengendalian.
- d. Studi kelayakan terhadap perbaikan sistem yang dilakukan adalah studi kelayakan ekonomis.

#### **I.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari perancangan sistem terkomputerisasi pada toserba Mitra adalah untuk merancang suatu sistem penggajian yang mampu dipakai untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

#### **I.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari perancangan sistem ini antara lain :

##### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan-perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada dalam sistem penggajian.

##### **b. Bagi Pihak lain**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian serupa.

##### **c. Bagi Penulis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat dalam mempraktekkan teori yang telah penulis dapatkan selama penulis berada di bangku kuliah, terutama teori mengenai sistem akuntansi, khususnya sistem akuntansi penggajian.



## **I.6. Metodologi Penelitian**

### **I.6.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah Toserba Mitra yang berlokasi di jalan Achmad Yani 18 Kartasura, dan pokok penelitian yang menjadi sasaran penulis adalah sistem akuntansi penggajian.

### **I.6.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari catatan atau dokumen yang dibuat oleh perusahaan yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian.

### **I.6.3 Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

#### **a. Studi Pustaka**

Penulis memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian dari buku – buku dan referensi yang membahas tentang Sistem Akuntansi, khususnya sistem penggajian dan pengupahan.

#### **b. Studi Lapangan**

Yaitu cara memperoleh data yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti, yaitu Toseba Mitra untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, yang dilakukan dengan cara:

- Wawancara secara langsung pada pimpinan perusahaan dan pihak – pihak yang berkaitan dengan sistem penggajian.
- Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan pada sistem penggajian Toserba Mitra.

c. Studi Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mempelajari dan mencatat informasi yang diperlukan, dan mempelajari catatan – catatan, dokumen, dan formulir yang ada di perusahaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### 1.6.4. Metodologi Penyusunan Sistem

Setelah tahap pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah melakukan penyusunan sistem dengan menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC), dengan tahap-tahapnya adalah :

1. Studi Kelayakan

Studi kelayakan adalah studi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan apakah perubahan yang akan dilakukan memberikan manfaat yang lebih besar secara finansial ekonomis daripada biaya-biaya yang dikeluarkan. Peneliti dalam studi kelayakan ini akan menjelaskan mengenai kelayakan secara moneter dari perancangan sistem informasi ini. Apakah pengembalian dari investasi

yang dikeluarkan sesuai dengan perancangan sistem yang baru.

## 2. Tahap Analisis Sistem (*System Analysis Phase*)

Pada tahap ini, penulis akan melakukan beberapa hal yaitu :

- a. menjelaskan gambaran umum dan struktur organisasi perusahaan.
- b. menjelaskan sistem penggajian yang sudah ada pada perusahaan yang meliputi dokumen dan catatan yang dipakai, prosedur yang dijalankan dan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penggajian.
- c. Mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam sistem penggajian toserba Mitra.

## 3. Tahap Perancangan Sistem (*System Design Phase*)

Dalam perancangan sistem penulis akan menyusun atau mengembangkan Sistem Informasi yang baru. Dalam tahap ini meliputi 3 tahap, yaitu :

- a. Merancang keluaran yang dihasilkan sistem informasi.
- b. Merancang masukan yang diperlukan oleh sistem informasi

- c. Merancang penyimpanan data yang terdiri dari file database, karena dari sinilah akan dihasilkan berbagai laporan.
- d. Menentukan proses aliran data yang diperlukan untuk menghasilkan keluaran dan data yang perlu disimpan (DFD).

#### 4. Programming

Setelah analisis dan perancangan sistem tersedia, tahap programming dapat dilaksanakan yaitu dengan pembuatan program aplikasi sistem penggajian toserba Mitra.

#### **I.6.5. Alat Dokumentasi**

Alat pendokumentasian yang digunakan untuk memahami, menerangkan dan memperbaiki dalam upaya pengembangan sistem penggajian dan pengupahan ini adalah :

##### *a. Flowchart*

*Flowchart* atau bagan alir adalah bagan yang menerangkan proses-proses, aliran data logis, masukan file, keluaran file, dan entitas-entitas yang saling berhubungan.

##### *b. Data Flow Diagram (DFD)*

*Data Flow Diagram* adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen, asal, tujuan serta penyimpanan dari data sistem tersebut.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, studi kelayakan, sistematika penulisan.

### **BAB II SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN**

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai Sistem Informasi Akuntansi, Sistem informasi penggajian dan pengupahan dan pendekatan dalam pengembangan sistem.

### **BAB III STUDI KELAYAKAN DAN ANALISIS**

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, sturuktur organisasi perusahaan, sistem penggajian dan pengupahan, evaluasi permasalahan yang terjadi dan studi kelayakan ekonomis.

### **BAB IV DESAIN DAN SIMULASI SISTEM**

Bab ini berisi desain sistem penggajian terkomputerisasi dan penyajian dari tampilan dan proses dari desain sistem penggajian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil analisis yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perkembangan toserba Mitra.